Pemindahan Makam Rasulullah

Isu tentang perencanaan pemindahan makam Rasulullah Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam kini marak dibicarakan di media nasional maupun internasional. Kerajaan Saudi telah menyatakan, isu pemindahan makam Rasul tersebut bukan dari fatwa ulama dan bukan pula keputusan kerajaan.

Isu pemindahan makan Rasul tersebut sangat beresiko menyebabkan perpecahan di kalangan umat. Isu tersebut juga bertujuan untuk memutuskan hubungan umat Islam dengan sejarah masa lampaunya. Beberapa oknum berpaham ekstrim sengaja ingin menghancurkan peninggalan dan situs-situs Islam agar umat Islam terputus dengan sejarah yang menghubungkan mereka dengan Nabi Muhammad.

Berikut wawancara dengan Pengisi Radio Silaturrahim (RASIL) Ust Habib Husen Alatas.

Sejarah singkat makam Rosulullah?

Tempat yang dahulunya adalah kamar Ummul Mukminin Aisyah ra., isteri Nabi. Kemudian berturut-turut dimakamkan pula dua shahabat terdekatnya di tempat yang sama, yakni Abu Bakar Al-Shiddiq dan Umar bin Khattab. Karena perluasan masjid, ketiga makam itu kini berada di dalam masjid, yakni di sudut tenggara (kiri depan) masjid.

Sedangkan Aisyah dan kebanyakan shahabat yang lain, dimakamkan di pemakaman umum Baqi. Dahulu terpisah cukup jauh, kini dengan perluasan masjid, Baqi jadi terletak bersebelahan dengan halaman Masjid Nabawi.

Pengaruhnya jika isu ini terjadi

Pemerintah Saudi akan berfikir seribu kali jika akan merubah atau memindahkan makam Nabi dan akan membuat legitimasi dunia Islam kemudian umat akan marah dan ini sebagai ancaman dari berbagai umat Islam dan apa yang akan terjadi di Saudi akan disaksikan oleh seluruh umat di dunia ini kemudian ini kan menjadi ancaman sehingga menggulingkan pemerintah Saudi dan ini bukan hal yang sepele tapi ini merupakan kehormatan umat Islam terhadap Nabi mereka.

Pemerintah Saudi tidak akan mungkin melakukan hal tersebut, sebab ini akan menuai kericuhan di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Namun dalam kesempatan yang sama, dia mengatakan bisa jadi pengalihan isu ini akan berbalik menjadi titik tolak kebangkitan umat.

Bisa jadi pengalihan isu ini akan menjadi titik tolak kebangkitan umat karena tidak menutup kemungkinan umat Islam akan bersatu menyusun kekuatan, meski kita lihat Islam di Indonesia memiliki banyak kelompok-kelompok.

Siapa yang bertanggungjawab menjaga makam Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa Sallam?

Seluruh umat Islam bukan hanya bangsa Saudi saja, kota suci Madinah itu dijaga oleh umat Islam yang akan bertanggungjawab bahwa ini adalah situs peninggalan sejarah Islam yang harus kita jaga.

Mi'raj Islamic News Agency (MINA)

Diterbitkan Oleh :

LEMBAGA BIMBINGAN IBADAH DAN PENYULUHAN ISLAM
(L B I P I)

Penanggung Jawab : KH. Abul Hidayat Saerodjie, **Koord. Pelaksana** : Abdillahnur
Penanggung Jawab Rubrik Fiqih: KH. Drs. Yakhsyallah Mansur & Deni Rahman
Alamat Redaksi : Ponpes Al-Fatah, Pasir Angin, Cileungsi-Bogor 16820, **Telp.** : (021) 824 98 933
e-mail : **lbipi.mdp@gmail.com, abdillah_run@yahoo.com**
infaq Rp. 200,-/eks, Bila ingin berlangganan hubungi alamat redaksi kami.
Pesanan minimal 50 eks.

AR RISALAH

Jalan Selamat Menuju Ridha Allah

Edisi 505 Tahun XI 1435 H/2014 M

Mutiara Hadits

Dari Abu Qatadah bahwa Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi Wa Sallam* bersabda, *"Berpuasa pada hari Arafah (9 Dzulhijjah) melebur dosa-dosa setahun sebelum dan sesudahnya."*(HR. Muslim).

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu ia berkata : Bersabda Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam. "Siapa yang memiliki kelapangan (harta) tapi ia tidak menyembelih kurban maka jangan sekali-kali ia mendekati mushalla kami"* [Riwayat Ahmad (1/321), Ibnu Majah (3123), Ad-Daruquthni (4/277), Al-Hakim (2/349) dan (4/231) dan sanadnya hasan]

MERAIH TAKWA MELALUI QURBAN

Bulan Dzulhijjah telah datang, bulan di mana ada sebuah peristiwa mengharukan sekaligus ujian berat yang harus ditanggung oleh nabi Ibrahim 'Alaihis Salaam , yakni beliau diperintah oleh Allah untuk menyembelih buah hatinya, anak tercintanya Nabi Ismail 'Alaihis Salaam.

Kemudian dari peristiwa itu, Allah Syari'atkan kepada nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasalam, untuk kaum Muslimin agar melaksanakan ibadah Qurban.

Sebuah ayat yang menjadi pertanda disyari'atkannya ibadah qurban adalah firman Allah Ta'ala,

Artinya: "Dirikanlah shalat dan berqurbanlah (an nahr)." (Qs. Al Kautsar [108] : 2).

Di antara tafsiran ayat ini adalah "berqurbanlah pada hari raya Idul Adha (yaumun nahr)". Tafsiran ini diriwayatkan dari 'Ali bin Abi Tholhah dari Ibnu 'Abbas, juga menjadi pendapat 'Atha', Mujahid dan jumhur ulama.

Penyembelihan hewan qurban ketika hari raya Idul Adha disebut dengan al udhhiyah, sesuai dengan waktu pelaksanaan ibadah tersebut.

Sehingga makna al udhhiyyah menurut istilah syar'i adalah hewan yang disembelih dalam rangka mendekatkan diri pada Allah Ta'ala, dilaksanakan pada hari Idul Adha dengan syarat-syarat tertentu.

Dari definisi ini, maka yang tidak termasuk dalam al udhhiyyah

MOHON TIDAK DIBACA SAAT KHOTIB BERKHUTBAH

adalah hewan yang disembelih bukan dalam rangka taqarrub pada Allah seperti untuk dimakan, dijual, atau untuk menjamu tamu.

Begitu pula yang tidak termasuk al udhhiyyah adalah hewan yang disembelih di luar hari tasyriq walaupun dalam rangka taqarrub pada Allah. Begitu pula yang tidak termasuk al udhhiyyah adalah hewan untuk aqiqah dan al hadyu yang disembelih di Mekkah.

Aqiqah adalah hewan yang disembelih dalam rangka mensyukuri nikmat kelahiran anak yang diberikan oleh Allah Ta'ala, baik anak laki-laki maupun perempuan. Sehingga aqiqah berbeda dengan al udhhiyyah, karena al udhhiyyah dilaksanakan dalam rangka mensyukuri nikmat kehidupan, bukan syukur atas nikmat kelahiran si buah hati.

Oleh karena itu, jika seorang anak dilahirkan ketika Idul Adha, lalu diadakan penyembelihan dalam rangka bersyukur atas nikmat kelahiran tersebut, maka sembelihan ini disebut dengan sembelihan aqiqah dan bukan al udhhiyyah.

Hikmah Menyembelih Qurban

Pertama: Bersyukur kepada Allah atas nikmat hayat (kehidupan) yang diberikan.

Kedua: Menghidupkan ajaran Nabi Ibrahim 'Alaihis Salaam yang ketika itu Allah memerintahkan beliau untuk menyembelih anak tercintanya sebagai tebusan yaitu Ismail 'Alaihis Salaam ketika hari Idul Adha.

Ketiga: Agar setiap mukmin mengingat kesabaran Nabi Ibrahim dan Isma'il 'Alaihimus Salaam, yang dengan peristiwa ini akan membuahkan ketaatan pada Allah dan kecintaan kepada-Nya lebih dari kepada diri sendiri dan anak.

Pengorbanan seperti inilah yang menyebabkan lepasnya cobaan sehingga Isma'il pun diganti dengan seekor domba. Jika setiap mukmin mengingat kisah ini, seharusnya mereka mencontoh dalam bersabar ketika melakukan ketaatan pada Allah dan seharusnya mereka mendahulukan kecintaan Allah dari pada hawa nafsu dan syahwatnya.

Keempat: Ibadah qurban lebih baik daripada bersedekah dengan uang yang semisal dengan hewan qurban.

Raihlah Ikhlas Dan Takwa

Menyembelih qurban adalah suatu ibadah yang mulia dan bentuk pendekatan diri pada Allah, bahkan seringkali ibadah qurban disambungkan dengan ibadah shalat.

Allah Ta'ala berfirman,

Artinya:"Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu dan berqurbanlah" (Q.S. Al-Kautsar [108]: 2).

Dan juga firman Allah Ta'ala,

Artinya:"Katakanlah: sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Rabb semesta alam." (Q.S. Al An'am [6] : 162).

Di antara tafsiran 'An-Nusuk' adalah sembelihan, sebagaimana pendapat Ibnu Al-'Abbas, Sa'id bin Jubair, Mujahid dan Ibnu Qutaibah.

Az-Zajaj mengatakan bahwa makna 'An-Nusuk' adalah segala sesuatu yang mendekatkan diri pada Allah 'Azza Wa Jalla, namun umumnya digunakan untuk sembelihan.

Ketahuilah, yang ingin dicapai dari ibadah qurban adalah keikhlasan dan ketakwaan, dan bukan

hanya daging atau darahnya.

Allah Ta'ala berfirman,
Artinya:"Daging-daging unta dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridhaan) Allah, tetapi ketakwaan dari kamulah yang dapat mencapainya." (Q.S. Al Hajj [22] : 37)

Ingatlah, bukan yang dimaksudkan hanyalah menyembelih saja dan yang Allah harap bukanlah daging dan darah qurban tersebut karena Allah tidaklah butuh pada segala sesuatu dan hanya Dia-lah yang pantas diagung-agungkan.

Yang Allah nilai dari qurban tersebut adalah keikhlasan, ihtisab (selalu mengharap-harap pahala dari-Nya) dan niat yang sholih. Sehinggah, Allah berfirman, yang artinya: "ketakwaan dari kamulah yang dapat mencapai ridho-Nya".

Inilah yang seharusnya menjadi motivasi ketika seseorang berqurban yaitu ikhlas, bukan riya' atau berbangga dengan harta yang dimiliki, dan bukan pula menjalankannya karena sudah jadi rutinitas tahunan.

Semoga Allah memudahkan kita untuk melakukan ibadah yang mulia ini dan menerima setiap amalan shalih kita. Segala puji bagi Allah yang dengan nikmat-Nya segala amalan menjadi sempurna. Shalawat dan salam kepada Nabi kita Muhammad, keluarga, dan para sahabatnya.

Wallahu A'lam Bish Shawwab

RENDY SETIAWA (MINA)

HAL-HAL TERKAIT DENGAN KURBAN

Kurban disyariatkan kepada umat Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wasallam* dimaksudkan untuk mengingatkan kembali nikmat Allah *Ta'ala* kepada Nabi Ibrahim as, karena taat dan patuhnya kepada perintah Allah SWT walau diperintahkan untuk menyembelih anaknya sendiri. syariat ini tidak lain untuk mendekatkan diri kepada Allah Ta'ala (bertaqarrub).

Waktu Penyembelihan

Kurban adalah hewan yang disembelih sebagai bentuk ibadah pada hari raya Adha (10 Dzulhijjah) dan hari-hari tasyriq (11, 12 dan 13 Djulhijjah).

Adapun waktunya ialah sesudah shalat Idul Adha sampai waktu Ashar pada hari tasyriq terakhir. Menyembelih hewan kurban sebelum shalat Idul Adha tidak diterima, "Barangsiapa yang menyembelih (sebelum shalat Idul Adha), maka itu hanyalah daging yang dia persembahkan untuk keluarganya, bukan termasuk hewan qurban sedikit pun." (HR. al-Bukhari no.5560 dari al-Bara` bin 'Azib ra.,).

Hewan Yang Dikurbankan

Hewan yang boleh dijadikan kurban ialah : unta (berumur 5 tahun), sapi (berumur 2 tahun), kambing (berumur 2 tahun), domba atau biri-biri (berumur 1 tahun atau telah lepas giginya setelah berumur 6 bulan). Sekurang-kurangnya kurban ialah seekor kambing untuk satu orang, dan diperbolehkan seekor unta atau sapi untuk tujuh orang. Hewan yang dikurbankan harus diperiksa terlebih dahulu hingga memenuhi syarat.N